

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN

Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682

EMAIL: kominfosandi@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS: 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;

WEBSITE: www.jogjakota.go.id

Media: Kedaulatan Rakyat Hari: Rabu Tanggal: 10 Januari 2024 Halaman: 1

Polisi Periksa Kepala Sekolah dan Guru

Belasan Murid SD Jadi Korban Pelecehan

YOGYA (KR) - Penyidik Unit Pelayanan Perempuan dan Anak (Unit PPA) Polresta Yogyakarta telah melakukan pemeriksaan Febi Astuti. tiga orang saksi terkait dugaan pelecehan dan kekerasan seksual terhadap 15 murid SD swasta di Kota Yogya.

Setelah pemeriksaan terhadap kepala sekolah kukan pelecehan seksudan dua orang guru, akan al pada 15 siswa salah dilanjutkan dengan meminta keterangan kepada orang tua korban serta meminta pemeriksaan psikologi anak ke Rifka Annisa. "Untuk itu masih diper-

lukan pendalaman terkait berapa jumlah anak yang sebenarnya menjadi kor-ban. Polisi masih terus mendalami dan perkembangan lebih lanjut akan segera kami up date," tandas Kasi Humas Polresta Yogyakarta AKP Timbul Sasana Raharja SH, Selasa (9/1).

Sebelumnya oknum guru tidak tetap berinisial

NB (22) dilaporkan melasatu SD swasta di Kota Yogyakarta selama Agustus hingga Oktober 2023. Guru SD pengampu mata pelajaran konten kreator itu dilaporkan kepala sekolah beserta para orang tua siswa ke Mapolresta Yogyakarta, Senin (8/1).

"Oknum guru tersebut diduga melakukan pelece-han pada 15 siswa SD, la-ki-laki dan perempuan itu. Oknum guru itu memegang alat vital siswa, menempelkan pisau ke leher, mengajak menonton film dewasa, hingga mengajari

cara open booking out (BO) di sebuah aplikasi," tutur kuasa hukum pelapor Elna

Disebutkan, korban terdiri 9 murid perempuan, 6 murid lainnya laki-laki. Seluruhnya merupakan siswa-siswi kelas VI SD yang rata-rata berusia 11 hingga 12 tahun. Mereka (korban) mengaku telah dicabuli oleh NB. Pihakisekolah kemudian melakukan penyelidikan internal, hingga terkuak sejumlah fakta. "Pelaku sudah dikonfrontir tapi masih menyangkal," ujarnya. Pelaku diduga beraksi di

jam pelajaran disaksikan murid lainnya. "Laporan sudah diterima pihak ke-polisian, bahkan kepala sekolah juga orangtua murid (korban). Korban dugaan pencabulan banyak yang trauma, bahkan ada yang tidak mau masuk sekolah," tuturnya. (Vin)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Januari 2025 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM NIP. 19690723 199603 1 005